

Pita pengikat polipropilena

PENDAHULUAN

Rancangan Standar Nasional Indonesia untuk Pita Pengikat Polipropilena disusun dalam rangka :

1. Menjamin mutu produk dalam negeri dan mencegah pemakaian produk yang tidak sesuai dengan syarat mutu yang akan ditetapkan
2. Meningkatkan daya saing produk dalam negeri dengan produk luar negeri
3. Menjamin kepentingan produk dari industri pemakai di dalam negeri, karena ada kepastian pemasok bahan bakunya.

Daftar Isi

	Halaman
Pendahuluan	i
Daftar Isi	ii
1. Ruang Lingkup	1 dari 5
2. Acuan	1 dari 5
3. Definisi	1 dari 5
4. Tipe/Jenis	1 dari 5
5. Syarat Mutu	2 dari 5
6. Cara Pengambilan Contoh	2 dari 5
7. Cara Uji	3 dari 5
8. Syarat Lulus Uji	4 dari 5
9. Pengemasan	5 dari 5
10. Syarat Penandaan	5 dari 5

Pita Pengikat Polipropilena

1. Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, tipe, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, pengemasan dan syarat penandaan pita pengikat dari polipropilena.

2. Acuan

- JIS Z 1527-1976, Polypropilena Band

3. Definisi

Pita pengikat polipropilena adalah pita yang terbuat dari bahan polipropilena dengan lebar dan tebal tertentu dan berfungsi sebagai pengikat.

4. Tipe / jenis

Tipe pita pengikat dari polipropilena dibagi menjadi 7 tipe berdasarkan ukuran lebar pita.

Tabel 1	
Ukuran lebar pita	

Ukuran Standar (mm)	

	5
	6
	9
	12
	15
	16
	18

5. Syarat mutu

Syarat mutu pita pengikat dari polipropilena harus sesuai dengan Tabel 2 dan pada waktu digunakan tidak menyebabkan akibat samping seperti pecah, bocor dan lain-lain pada kemasan/barang.

Tabel 2
Syarat mutu

Ukuran Lebar nominal (mm)	Tebal (mm)	Kuat tarik minimal (Kgf)	Kemuluran (%)
5 ± 0,5	0,55 ± 0,05	22	maks. 25
6 ± 0,5	0,55 ± 0,05	25	
9 ± 0,5	0,6 ± 0,05	30	
12 ± 0,5	0,6 ± 0,05	60	
15 ± 0,5	0,6 ± 0,05	75	
16 ± 0,5	0,9 ± 0,05	100	
18 ± 0,5	0,9 ± 0,05	150	

6. Cara pengambilan contoh

Potong pita sebanyak 5 bagian dengan panjang masing-masing bagian 500 mm, setelah membuang 10 putaran pertama untuk masing-masing gulungan.

Pengambilan contoh diambil secara acak dari kelompok yang dinilai, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3
Jumlah contoh yang diambil

Jumlah Barang dalam Kelompok (Gulungan)	Jumlah contoh yang diambil secara acak (Gulungan)
1 s/d 100	1
101 s/d 200	2
201 s/d 500	5
501	10

- Siapkan contoh dan potong pita sepanjang 200 mm dengan menggunakan alat pemotong.
- Pasang contoh uji pada penjepit alat uji kuat tarik dengan jarak jepitan awal (L_0) = 100 mm.
- Tarik pita dengan kecepatan 200 ± 10 mm/menit, sampai pada saat pertama kali pita pengikat putus.
- Catat hasil gaya tarik pada alat uji tarik (kgf).
- Catat panjang akhir (L_1).

Perpanjangan putus adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & L_1 - L_0 \\ &= \frac{\text{-----}}{L_0} \times 100\% \end{aligned}$$

- Pengujian dilakukan minimal 5 kali, kemudian dihitung nilai rata-ratanya.

8. Syarat lulus uji

Contoh dinyatakan lulus uji apabila memenuhi persyaratan pada butir 5 (tabel 2)

9. Pengemasan

Pita pengikat polipropilena dikemas dalam bentuk gulungan pada penggulung inti (*Bobin Core*) dan dibungkus, yang diperkuat dengan tali pengikat untuk pengamanan dalam penyimpanan dan transportasi.

10. Syarat penandaan

Pada setiap kemasan pita pengikat polipropilena diberi tanda pengenalan yang meliputi :

1. Nama produk
2. Ukuran (lebar dan tebal)
3. Berat
4. Merek/logo perusahaan
5. Buatan Indonesia



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id